

ABSTRAK

PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PT BRI SYARIAH CABANG TANJUNG KARANG

Oleh

Prayogi Putra Zaenal

PT BRI Syariah adalah salah satu bank yang berasaskan syariah yang ada di Indonesia. Salah satu kegiatan PT BRI syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Fasilitas pembiayaan yang ada di PT BRI Syariah adalah fasilitas pembiayaan berbasis jual beli, pembiayaan berbasis bagi hasil, pembiayaan berbasis sewa, dan *take over* pembiayaan. Dalam memasarkan produk-produk tersebut tentu pihak PT BRI Syariah tidak ingin terjadi adanya pembiayaan yang bermasalah. Pembiayaan yang bermasalah merupakan pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Dari yang telah diuraikan maka didapat permasalahan yaitu “apa metode yang digunakan untuk menangani pembiayaan bermasalah yang terjadi pada PT BRI Syariah cabang Tanjung Karang?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penanganan pembiayaan bermasalah pada PT BRI Syariah cabang Tanjung Karang. Penanganan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank adalah pengidentifikasian,

Prayogi Putra Zaenal

pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pembiayaan. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi resiko-resiko pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : dalam penanganan pembiayaan dana talangan umrah yang macet PT BRI Syariah cabang Tanjung Karang menggunakan pendekatan dengan prinsip 5C yaitu *character* (watak / kepribadian), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *condition of economy* (kondisi perekonomian), dan *collateral* (jaminan / agunan). Dan juga menggunakan prinsip 3R yaitu *rescheduling* (penjadwalan ulang), *reconditioning* (pengkondisian ulang), *restructuring* (penyutrukturan ulang).